



*Selamat Dan Sukses*  
HARI BHAKTI KE-29  
**PDAM TIRTA SEMBADA**  
2 NOVEMBER 1992 - 2 NOVEMBER 2021  
*Siap Melayani Kebutuhan Air Bersih Anda*  
Jl. Parasamya No. 18, Beran, Tridadi, Sleman, Telp. (0274) 868667



**BANK BPD DIY**  
BANK BPD DIY PRODUK  
QUAT  
BANK BPD DIY  
KURANG  
KURANG USAHA  
BANK BPD DIY  
AGEN  
www.bpddiy.co.id  
1500061



**BANK SLEMAN**  
www.banksleman.co.id



Kedaulatan Rakyat  
**EPAPER**  
www.kr.co.id  
BERLANGGANAN  
SCAN BARCODE



**TIRTA DHARMA**  
**PERUMDAM TIRTA PROJOTAMANSARI**  
KABUPATEN BANTUL  
"SIAP PRIMA"  
ARINTO HENDRO BUDIANTORO, SE., MM  
Direktur  
Berkembang Bersama Melayani Sepenuh Hati



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA BINANGUN**  
KABUPATEN KULON PROGO  
Jl. Masjid Agung No. 1, Wates, Kulon Progo, Telp / fax : (0274) 7739078  
Email : pdamkulonprogo@yahoo.co.id  
H. JUMANTORO, SE  
Direktur



*Kedaulatan Rakyat*



**krjogja.com**  
Dari Jogja Untuk Dunia



KORAN  
**MERAPI**  
Tuntas Tanpa Tendensi

## GUNAKAN KAWASAN INDUSTRI UNTUK PERUMAHAN

# Komisi C Minta Eksekutif Tindak Pengembang Nakal

**SLEMAN (KR)** - Komisi C DPRD Kabupaten Sleman meminta kepada eksekutif untuk menindak pengembang yang nakal. Khususnya pengembang yang melakukan pembangunan perumahan di kawasan industri dan tidak berizin.

Anggota Komisi C DPRD Kabupaten Sleman Untung Basuki Rahmad mengatakan, Komisi C melakukan sidak di wilayah Berbah. Dimana sidak itu dilakukan karena aduan masyarakat tentang adanya pembangunan perumahan di wilayah Berbah.

"Setelah kami cek di sana, ternyata pembangunan perumahan itu berada di kawasan industri. Padahal sesuai

aturan, lahan itu tidak boleh beralih fungsi," kata Untung, Senin (1/11).

Dengan melihat kondisi itu, diduga kuat perumahan tersebut belum memiliki izin. Untuk itu, pihaknya meminta kepada eksekutif melakukan penertiban dan penindakan terhadap pengembang yang tidak memiliki izin. "Kami minta eksekutif menertibkan pengembang yang nakal. Khususnya

pengembang yang tidak memiliki izin. Apalagi yang memanfaatkan kawasan industri," tegasnya.

Menurut Untung, jika tidak ada tindakan tegas, dikhawatirkan nanti akan banyak pengembang yang akan memanfaatkan kawasan industri untuk perumahan. Di samping itu, jika nanti perumahan tidak mengantongi izin, tentunya masyarakat yang akan jadi korban. Tentu itu harus dicegah sejak sekarang.

"Kami tidak ingin masyarakat jadi korban dari pengembang nakal. Sebelum terjadi, pemerintah harus mencegahnya," pintanya. (Sni)-d

# Pameran Seni Rupa Kontemporer di Hyatt Regency

**SLEMAN (KR)** - Hyatt Regency Yogyakarta kembali menghadirkan pameran seni rupa kontemporer dengan menggandeng Royal House Cultural Activities, sebuah wadah yang rutin mengadakan kegiatan seni budaya di Yogyakarta. Pameran bertajuk 'Mangala', yang dalam bahasa Jawa berarti seorang pahlawan atau senopati untuk memaknai semangat kepahlawanan pada Hari Sumpah Pemuda pada 28 Oktober dan Hari Pahlawan Nasional pada 10 November.

Setidaknya ada 21 seniman asal Yogyakarta dan sekitarnya yang memamerkan karya seninya, antara lain Sigit Raharjo, Choerodin Roadyn, Muji Harjo,

Endro Banyu, Suhardi, Catur Hengky Koesworo, Barlin Srikaton dan masih banyak lagi. Pengunjung dapat menikmati lebih dari 40 karya seni yang dipajang di Kemangi Art Space mulai 17 Oktober hingga 17 Desember 2021.

General Manager Hyatt Regency Yogyakarta Nurcahyadhi menyatakan, semangat kepahlawanan tidak hanya digambarkan sebagai perjuangan melawan penjajah pada jaman dahulu kala, namun dapat diartikan sebagai pahlawan di kehidupan sehari-hari yang memberi manfaat bagi kehidupan orang banyak. Tema ini dimaknai dan dituangkan dalam karya seni oleh para perupa yang terlibat dalam pameran ini.

"Pameran ini merupakan bagian dari Rumah Budaya Hyatt, sebuah program inisiasi Hyatt Regency Yogyakarta untuk menjadi wadah karya seni Nusantara agar tetap eksis dan terjaga," katanya, Senin (1/11)

Nurcahyadhi menambahkan, Rumah Budaya Hyatt diluncurkan Desember lalu dengan menampilkan enam pentas seni secara marathon non-stop selama dua jam. Ini merupakan awal dari komitmen Hyatt Regency Yogyakarta untuk selalu terbuka dan menerima para pelaku kesenian dan kebudayaan agar dapat terus berkarya dan mempertahankan seni, baik tradisional maupun kontemporer. (Ira)-d

## WASPADAI POTENSI BENCANA HIDROMETEOROLOGI

# Dinpar Ingatkan Pengelola Destinasi Wisata

**SLEMAN (KR)** - Potensi bencana hidrometeorologi berupa banjir, tanah longsor, pohon tumbang, dan angin kencang yang ditimbulkan oleh cuaca ekstrem seperti saat ini tentunya harus disikapi dengan kesiapsiagaan oleh seluruh pengelola destinasi wisata ataupun desa-desa wisata di wilayah Kabupaten Sleman. Terkait itu, Dinas Pariwisata Sleman menindaklanjuti Surat Edaran dari Pemerintah Kabupaten Sleman Nomor 360/2824 tentang Peningkatan Respon Kebencanaan Sebagai Langkah Antisipatif Bencana Hidrometeorologis dengan mengeluarkan Surat Edaran (SE) yang isinya meminta seluruh pengelola destinasi atupun desa wisata yang wilayahnya memiliki potensi bencana untuk meningkatkan kewaspadaannya.

"SE ini kami keluarkan sebagai upaya melindungi wisatawan di bulan Oktober 2021 sampai dengan bulan Maret 2022. Terutama puncak musim hujan bulan Januari 2022," ungkap Kepala Dinas Pariwisata (Dinpar) Sleman Suparmono saat dikonfirmasi di kantornya, Senin (1/11).

Menurutnya, pengelola destinasi dan desa wisata agar meningkatkan koordinasinya dengan Posko Unit Op PB dan Tim SAR setempat untuk pemantauan kemungkinan terjadinya bencana agar bisa diantisipasi dengan baik, utamanya yang memiliki aktivitas di alur sungai yang berhulu di Gunung Merapi dan daerah lereng-lereng seperti di wilayah Kapanewon Prambanan yang berpotensi bencana tanah longsor. "Kami selalu berupaya mengingatkan teman-teman pengelola agar selalu mengutamakan kese-



Suparmono

lamatan dan kenyamanan wisatawan," jelasnya.

Kepada wisatawan, Suparmono meminta untuk memperhatikan arahan atau imbauan dari pengelola tempat wisata untuk memberikan kenyamanan dan keamanan wisatawan. Bukan hanya terkait potensi bencana alam, tetapi arahan yang terkait bencana pandemi juga harus dipatuhi.

"Jangan lupa sebelum berwisata untuk memastikan sudah memiliki aplikasi PeduliLindungi atau visiting jogja agar perjalanan lebih nyaman dan aman. Berwisata aman dan sehat, dengan melindungi diri kita, keluarga, dan lingkungan kita," pungkaskannya. (Has)-d

# Koperasi dan UMKM Expo Raup Transaksi Rp 124 Juta

**SLEMAN (KR)** - Penyelenggaraan Koperasi dan UMKM Expo tahun 2021 resmi ditutup oleh Wabup Sleman Danang Maharsa, Minggu (3/10) malam. Penutupan ditandai dengan pengumuman berbagai kejuaraan kegiatan pendukung dalam Koperasi dan UMKM Expo 2021 yang berlangsung di Hartono Mall Yogyakarta.

Plt Kepala Dinas Koperasi dan UKM Sleman Mae Rusmi Suryaningsih mengungkapkan, penutupan kegiatan Koperasi dan UMKM Expo tahun 2021 dilakukan bagi penyelenggaraan offline. Sementara Koperasi dan UMKM Expo yang dilaksanakan secara online akan berlangsung sampai dengan akhir Desember 2021.

"Dalam penyelenggaraannya selama 4 hari, terdapat transaksi Rp 124.432.750 baik transaksi on the spot, online maupun pre-order bagi produk kerajinan, fashion, kuliner flora dan aneka jasa. Dalam ajang ini juga diadakan Pemilihan Duta Koperasi Kabupaten Sleman Tahun 2021.

Terpilih sebagai Duta Koperasi Sleman adalah Fitri Nur Annisa (Koperasi Persahindoo). Di samping itu dipilih juga Duta Koperasi Berbakat



Wabup Danang Maharsa menyerahkan hadiah pada Duta Koperasi Sleman.

yakni Alif Ardiansyah (Kopma UGM) dan Duta Koperasi Favorit atas nama Sabila Amalia Haque (Kopma UPN).

Sementara Wabup Danang Maharsa menyampaikan apresiasinya bagi penyelenggaraan Koperasi dan UMKM Expo tahun 2021 yang dapat diikuti oleh 19 koperasi, 57 UMKM dan 3 BUMD. "Pelaksanaan pameran ini merupakan pencapaian yang harus diapresiasi dan sebagai bukti yang mengindikasikan bahwa kita sehat,

produktif dan ekonomi kita mulai kembali bangkit kembali," katanya.

Menurut Danang, kegiatan Koperasi dan UMKM Expo dapat meningkatkan dinamika pengembangan perkoperasian dan UMKM khususnya di wilayah Kabupaten Sleman. Selain itu juga merupakan bagian dari strategi promosi untuk memperkenalkan produk-produk yang dihasilkan oleh koperasi dan UMKM yang ada di Kabupaten Sleman. (Has)-d

## SUMMER COURSE UGM

# Eksplorasi Potensi Pangan Lokal

**SLEMAN (KR)** - Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan (FK-KMK) UGM bekerja sama dengan Fakultas Farmasi UGM, dan Fakultas Kedokteran Gigi UGM mengadakan kegiatan The 2021 Virtual Summer Course on Interprofessional Health Care, 1-12 November 2021. Summer course kali ini mengahkare tema 'Complementary Healthcare and Functional Food'.

Summer course diikuti 151 mahasiswa dari berbagai universitas di dunia, seperti Belanda, Malaysia, Australia, Bangladesh, Nepal, Pakistan, Indonesia dan China. Ratusan mahasiswa dari delapan negara tersebut akan belajar dan mengeksplorasi potensi pangan lokal serta pengobatan alternatif, dalam kegiatan ini.

Dekan FK-KMK UGM Prof Ova Emilia MMedEd Phd SpOG(K) menyampaikan, summer course interprofesional healthcare merupakan kegiatan tahunan yang rutin diselenggarakan sejak tahun 2016. "Kegiatan ini ditujukan sebagai sarana pembelajaran dan membuka wawasan bagi mahasiswa untuk berdiskusi lintas profesi di berbagai topik," katanya saat konferensi pers secara daring, Senin (1/11).

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Farmasi UGM Prof Dr rer nat Triana Hertiani SSI MSI Apt menyebutkan, Indonesia memiliki biodiversitas yang besar dan kekayaan budaya tinggi. Hal tersebut berpotensi besar untuk mewujudkan kemandirian kesehatan nasional, terutama bahan baku obat baik modern maupun herbal.

"Kendati begitu, di satu sisi keberlimpahan kekayaan alam yang dimiliki tidak cukup dimanfaatkan untuk kebutuhan obat nasional. Sebab, hingga saat ini sekitar 95% bahan baku obat masih dipenuhi dengan impor dari luar negeri. Beberapa ekstrak bahan alam juga diimpor sehingga harapannya dengan menggiatkan acara ini dapat berbagai ilmu untuk memacu wujudkan kemandirian bahan baku obat," terangnya.

Ketua Panitia Summer Course dr Gunadi SpBA PhD, mengatakan dalam kegiatan ini peserta Summer Course 2021 akan mendapatkan materi mengenai ragam kearifan lokal untuk merawat kesehatan dan kebugaran, pengobatan herbal, intervensi komplementer, pengembangan makanan fungsional, maupun pemanfaatan makanan fungsional untuk terapeutik. (Dev)-d